

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Proses *uncertainty reduction* yang dilakukan oleh pasangan yang terlibat *cyber dating* dalam komunitas *Cosplayer* Harry Potter di X, khususnya dalam *uncertainty cyber identity* pada *cyberspace*, menunjukkan berbagai macam proses *uncertainty reduction* yang digunakan untuk mengurangi ketidakpastian dalam hubungan mereka sesuai dengan delapan aksioma *uncertainty reduction theory* (URT). Dari hasil analisis temuan data yang telah peneliti lakukan pada uraian-uraian yang terdapat dalam bab sebelumnya, ditemukan bahwa individu dalam komunitas menggunakan *cyber identity* dimana mereka memerankan dirinya sebagai karakter lain sehingga identitas mereka bersifat anonim.

Realita *cyber dating* dalam komunitas *Cosplayer* Harry Potter di X sangatlah berbeda dengan *cyber dating* dalam kehidupan nyata yang menggunakan aplikasi kencan pada umumnya, mereka tidak menggunakan profil asli seperti jenis kelamin, usia, lokasi, dan gaya hidup. Cara hidup komunitas juga mempengaruhi cara anggota komunitas *Cosplayer* Harry Potter di X dalam berpasangan. Konstruksi ini juga membuat identitas gender mereka bersifat likuid, gender yang mereka perankan tidak selalu berbanding lurus dengan gender asli mereka pada kehidupan nyata. Temuan ini juga mendukung konsep bahwa anonimitas di dunia maya dapat menjadi alat eksplorasi identitas gender dan orientasi seksual yang lebih

bebas dari tekanan sosial di dunia nyata. Tantangan-tantangan yang muncul akibat ketidakpastian *cyber identity* tidak membuat beberapa dari subjek penelitian mundur, sebaliknya peneliti menemukan strategi-strategi yang digunakan oleh pasangan dalam *cyber dating* untuk mengurangi ketidakpastian.

Strategi-strategi tersebut mencakup strategi aktif, strategi pasif, dan strategi interaktif dimana tahapan fase awal, fase personal, dan fase akhir berperan besar di dalamnya. Strategi aktif yang melibatkan pihak ketiga dalam jaringan bersama dan strategi interaktif yang melibatkan langsung pihak yang menjadi subjek ketidakpastian dalam hubungan *cyber dating* cenderung lebih sering digunakan oleh pasangan *cyber dating* dalam komunitas *Cosplayer Harry Potter* di X. Di dalam proses *uncertainty reduction* yang dilakukan, komunitas *Cosplayer Harry Potter* menjadi wadah untuk menemukan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam hal menyukai cerita Harry Potter sehingga dapat menciptakan fondasi awal dalam aksioma kesamaan yang mengurangi tingkat ketidakpastian.

Proses pengungkapan diri yang bertahap dan memakan waktu lama menjadi salah satu faktor hubungan tidak selalu berjalan sesuai ekspektasi dimana tingkat kepercayaan memegang kunci agar dapat memastikan keberlangsungan hubungan. Beberapa subjek penelitian menyatakan bahwa hubungan *cyber dating* dalam konteks *roleplayer* tidak memiliki *intimacy* atau kehangatan nonverbal yang berperan penting selayaknya hubungan di dunia nyata, mereka cenderung lebih nyaman mengekspresikan diri melalui tulisan dan bentuk-bentuk komunikasi verbal lainnya kepada pasangan melalui *postingan* atau secara privat dalam *chat*.

Setelah dilakukan koding melalui NVivo 12, penelitian ini juga menemukan bentuk-bentuk dari aksioma *Uncertainty Reduction Theory* (URT) dengan menunjukkan bagaimana proses *uncertainty reduction* yang dilakukan oleh pasangan *cyber dating* dalam komunitas *Cosplayer* Harry Potter di X dapat berkontribusi terhadap dinamika hubungan *cyber dating*.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebagai referensi bagi mahasiswa lain atau siapapun yang akan melakukan penelitian mengenai *cyber dating* dengan sudut pandang dan metode yang sejenis. Teori utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Uncertainty Reduction Theory* (URT) dan menggunakan metode Netnografi untuk menganalisis temuan data. Diharapkan penelitian ini juga memberikan wawasan penting mengenai proses *uncertainty reduction* dalam hubungan *cyber dating*. Untuk penelitian selanjutnya juga dapat dilakukan menggunakan metode Fenomenologi dengan mengambil sudut pandang mengenai peran *cyber identity* dan gender agar dapat diketahui peranan gender dalam hubungan *cyber dating*, khususnya persepsi individu serta pengungkapan diri individu kepada pasangan.

V.2.2 Saran Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pasangan yang terlibat dalam *cyber dating*, khususnya dalam komunitas. Sangatlah penting untuk menjaga komunikasi yang terbuka dan jujur untuk mengurangi ketidakpastian identitas dan membangun kepercayaan. Menggunakan bentuk-bentuk aksioma *Uncertainty Reduction Theory* (URT) bentuk komunikasi nonverbal seperti emoji, GIF, dan foto untuk menunjukkan kehangatandapat memperkuat hubungan. Selain itu, pasangan harus berusaha untuk menciptakan keseimbangan antara *cyber identity* dan kehidupan nyata mereka, serta menjaga kesehatan mental dengan menghindari tekanan berlebih dari *cyberspace*.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Akoumianakis, D. (2009). *Virtual Community Practices and Social Interactive Media: Technology Lifecycle and Workflow Analysis*. Information Science Reference.
- Baym, N. K. (2010). *Personal Connections in The Digital Age*. MA: Polity Press.
- Creswell, J. W. (2013). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (3rd Edition). SAGE Publications.
- Eriyanto. (2021a). *Metode Netnografi: Pendekatan Kualitatif dalam Memahami Budaya Pengguna Media Sosial* (N. Asri, Ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Griffin, E. (2012). *First Look at Communication Theory* (8th ed.). McGraw-Hill.
- Gudykunst, W. (1995). *Watershed Research Traditions in Human Communication Theory* (B. Kovačić & D. P. Cushman, Eds.). State University of New York Press.
- Kozinets, R. V. (2010). *Netnography: Doing Ethnographic Research Online*. SAGE.
- Littlejohn, S. W., & Foss, K. A. (2014). Encyclopedia of Communication Theory. In *Family Communication*. Sage Publication.
<https://doi.org/10.4324/9781315228846-3>
- Murdiyanto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)* (1st ed.). Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.
- Nasrullah, R. (2020). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Simbiosis Rekatama Media.
- Pratama, B. I. (2017). *Etnografi Dunia Maya Internet*. UB Press.
- Priyowidodo, G. (2020). *Monograf Netnografi Komunikasi: Aplikasi Pada Tiga Riset Lapangan*.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif* (S. Y. Suryandari, Ed.; 3rd ed.). ALFABETA.
- Thurlow, C., Lengel, L., & Tomic, A. (2004). *Computer Mediated Communication: Social Interaction and The Internet*. SAGE Publisher.

- Toma, C. L. (2015). *The International Encyclopedia of Interpersonal Communication: Online Dating*. John Wiley & Sons, Inc.
- West, R., & Turner, L. H. (2010). *Introducing Communication Theory: Analysis and Application* (4th ed.). McGraw-Hill.
- Wood, A. F., & Smith, M. J. (2005). *Online Communication Linking Technology, Identity, and Culture* (Lea). Lawrence Erlbaum Associates. www.erlbaum.com.

JURNAL

- Annisa, S. (2019). Studi Netnografi Aksi Beat Plastic Pollution Oleh United Nations Environment di Instagram. *Jurnal ASPIKOM*, 3(6), 1109–1123.
- Apriliani, N. N., Putri, Y. R., & Ali, D. S. F. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Twitter @infobdg Terhadap Pengurangan Ketidakpastian Informasi. *Jurnal Sositologi*, 14(2), 160–169.
- Azwar, A. (2022). Tindakan Komunikatif Komunitas Virtual Untuk Mengurangi Disinformasi Pemberitaan Politik Di Media Sosial. *JWP (Jurnal Wacana Politik)*, 7(2), 157. <https://doi.org/10.24198/jwp.v7i2.40336>
- Ellison, N. B., Hancock, J. T., & Toma, C. L. (2012). Profile as Promise: A Framework for Conceptualizing Veracity in Online Dating Self-Presentations. *New Media & Society*, 14(1), 45–62. <https://doi.org/10.1177/1461444811410395>
- Fernando, E., Rahardaya, A., & Irwansyah. (2020). Studi Meta-Analisis Pengurangan Ketidakpastian di Era Digital: Pencarian Informasi di Media Sosial Sebelum Pertemuan Tatap Muka Pertama. *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi*, 4(2), 113–131. <http://u.lipi.go.id/1487661056>
- Finkel, E. J., Eastwick, P. W., Karney, B. R., Reis, H. T., & Sprecher, S. (2012). Online Dating. *Psychological Science in The Public Interest*, 13(1), 3–66. <https://doi.org/10.1177/1529100612436522>
- Grace, R., & Tham, J. C. K. (2021). Adapting Uncertainty Reduction Theory for Crisis Communication: Guidelines for Technical Communicators. *Journal of Business and Technical Communication*, 35(1), 110–117. <https://doi.org/10.1177/1050651920959188>
- Jahan, N., & Kim, S. W. (2021). Understanding Online Community Participation Behavior and Perceived Benefits: A Social Exchange Theory Perspective. *PSU Research Review*, 5(2), 85–100. <https://doi.org/10.1108/PRR-12-2019-0036>

- Juditha, C. (2018). Interaksi Simbolik Dalam Komunitas Virtual Anti Hoaks Untuk Mengurangi Penyebaran Hoaks. *JURNAL PIKOM (Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Pembangunan)*, 19(1), 17–32.
- Kashian, N., & Walther, J. B. (2018). Does Uncertainty Reduction Facilitate The Perceptual Disconfirmation of Negative Expectancies in Computer-Mediated Communication? *Journal of Media Psychology*, 30(3), 139–149. <https://doi.org/10.1027/1864-1105/a000188>
- Kharisma, R. A. M., & Zulfiningrum, R. (2020). Representasi Cyber Society Dalam Film “Searching.” *Jurnal Audience*, 3(2), 250–272. <https://doi.org/10.33633/ja.v3i2.4066>
- Lestari, I. D., & Laturrahmi, Y. F. (2020a). Studi Fenomenologi Tentang Motif dan Aturan Pertemanan Virtual di Kalangan Pengguna Twitter. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 5(1), 195–217.
- Lizzo, R., & Liechty, T. (2022). The Hogwarts Running Club and Sense of Community: A Netnography of a Virtual Community. *Leisure Sciences*, 44(7), 959–976. <https://doi.org/10.1080/01490400.2020.1755751>
- Mahmudah, S. M., Rahayu, M., & Prasetyo, K. (2023). Virtual Identity in The Use of TikTok for Youth in Jakarta, Indonesia. *Jurnal Magister Ilmu Komunikasi*, 9(2), 209–218. <http://journal.ubm.ac.id/>
- Malestha, A., & Kusumaningtyas, R. (2020). Pengurangan Ketidakpastian pada Pekerja Salon Tunarungu. *Komuniti: Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 12(1).
- Misdianti, R., & Kurniasari, N. (2022). Self-love: Studi Netnografi Dalam Website Komunitas Online Rahasia Gadis. *Widyakala: Journal of Pembangunan Jaya University*, 9(1), 7. <https://doi.org/10.36262/widyakala.v9i1.499>
- Rahmania, N. Z., & Pamungkas, I. N. A. (2018). Komunikasi Interpersonal Komunitas Online www.rumahtaaruf.com. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 3(1).
- Santoso, Z. Z. E., Krisdinanto, N., & Fiesta, B. R. S. (2023). Studi Netnografi Interaktivitas e-WOM pada Followers Twitter Tokopedia Pasca Krisis Kebocoran Data Pengguna. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 21(1), 1. <https://doi.org/10.31315/jik.v21i1.6811>
- Sespiani, K. A., Apilia, M., & Irwansyah, I. (2021a). Teori Reduksi Ketidakpastian dalam Cyber Romantic Relationship. *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi*, 5(1), 52–71. <https://doi.org/10.51544/jlmk.v5i1.1599>
- Tjahyana, L. J. (2021a). Studi Netnografi Pola Komunikasi Jaringan Komunitas Cryptocurrency Dogecoin Pada Twitter. *Jurnal Komunikatif*, 10(1), 16–37. <https://doi.org/10.33508/jk.v10i1.3188>

Toma, C. L., & Hancock, J. T. (2010). Looks and Lies: The Role of Physical Attractiveness in Online Dating Self-Presentation and Deception. *Communication Research*, 37(3), 335–351. <https://doi.org/10.1177/0093650209356437>

LAINNYA

Annur, C. M. (2023, September 12). *Pengguna Internet di Indonesia Tembus 213 Juta Orang hingga Awal 2023*. Databoks.katadata.co.id. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/09/20/pengguna-internet-di-indonesia-tembus-213-juta-orang-hingga-awal-2023>

Hoefmans, A. (2018). *Talk Tinder to Me: A Content Analysis of Successful Tinder Conversations* [Thesis]. Tilburg University.

Nugraha, R. P. (2013). Pengaruh New Media Terhadap Perkembangan Cyber Society. *Prosiding Seminar Besar Nasional Dan Kongres ISKI VI Padang*, 681–686.

Riyanto, A. D. (2023, April 18). *Hootsuite (We are Social): Indonesian Digital Report 2023*. Andi.Link. <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2023/>